

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD PETRA SEMARANG  
 Kelas / Semester : 6 / 1  
 Tema : Persatuan dalam Perbedaan (Tema 2)  
 Sub Tema : Rukun dalam Perbedaan (Sub Tema 1)  
 Muatan Terpadu : IPA, BI  
 Pembelajaran ke : 3  
 Alokasi waktu : 4JP

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca informasi tentang tumbuhan dan habitatnya, siswa mampu menyebutkan cara tumbuhan beradaptasi dengan tepat.
2. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu membuat laporan tentang cara tumbuhan beradaptasi dan melindungi diri di lingkungannya dengan benar.
3. Setelah membaca teks tentang tokoh Proklamasi Kemerdekaan, siswa mampu menyebutkan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan dengan detail.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Salah satu siswa memimpin doa. Siswa yang diminta memimpin doa adalah siswa yang hari ini datang paling awal.</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu melatih kedisiplinan dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>4. Menyanyikan lagu nasional Garuda Pancasila. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme.</li> <li>5. Pembiasaan membaca/mendengarkan cerita di luar materi pelajaran seperti kisah tokoh dunia, kesehatan, dan cerita inspirasi.</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan, manfaat, dan mengaitkan materi dengan aspek kehidupan sehari-hari siswa dengan materi yang akan dibahas.</li> </ol>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menunjukkan tanaman yang dibawa (kangkung/teratai, tanaman pakis, dan kaktus). Guru dapat meminta siswa untuk mengutarakan pertanyaan terkait tumbuhan/sayuran yang mereka lihat terkait habitatnya.</li> <li>2. Guru menginformasikan kepada siswa bahwa mereka akan belajar tentang ciri-ciri tumbuhan dan bagaimana mereka beradaptasi.</li> <li>3. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok dan duduk bersama. Setiap kelompok memilih satu dari 5 nomor. Setiap nomor berisi satu nama tanaman.</li> <li>4. Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk membaca teks yang berkaitan dengan tumbuhan yang dipilih, kemudian mendiskusikan cara adaptasinya dan menuliskan dalam laporan. (<i>Berpikir kritis</i>)</li> <li>5. Hasil diskusi berupa laporan cara adaptasi tumbuhan tersebut ditulis dalam diagram berbentuk kipas. Siswa juga menggambar tanaman tersebut di salah satu sisi kipas. (<i>Kreatif dan kolaboratif</i>)</li> <li>6. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.</li> <li>7. Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks bacaan tentang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan mengisi diagram. (<i>Mandiri</i>)</li> <li>8. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan diagramnya dan memberikan masukan. Siswa lain diberi kesempatan untuk memberi masukan atau pertanyaan.</li> <li>9. Setiap siswa kemudian mengembangkan peta pikirannya dan menuliskan pada buku. (<i>Kreatif dan inovasi</i>)</li> </ol>	110 menit
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta untuk memperhatikan tanaman di lingkungan rumahnya dan menuliskan cara adaptasinya.</li> <li>2. Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> <li>3. Salam dan doa penutup</li> </ol>	15 menit

**C. PENILAIAN (terlampir)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui  
Kepala SD Petra Semarang,

Semarang, 17 Juli 2021  
Guru Kelas VIA

Sofangiwati, S. Pd

Liony Surya Munika, S. Psi

## LAMPIRAN MATERI (IPA)

### A. BEBERAPA CONTOH ADAPTASI PADA TUMBUHAN

Berdasarkan habitatnya, tumbuhan dibedakan menjadi tiga jenis:

<p><b>Tumbuhan hidrofit</b></p>	<p>Tumbuhan yang sebagian tubuhnya ada di permukaan air. Akarnya berada di air. Memiliki rongga udara dalam batang atau tangkai daun. Daunnya muncul ke permukaan air. Contoh : teratai, eceng gondok, kangkung, selada air.</p>	
<p><b>Tumbuhan higrofit</b></p>	<p>Tumbuhan yang hidup di daerah lembap. Tubuhnya terdiri atas bagian-bagian akar, batang, dan daun. Batangnya pada umumnya tidak tampak karena terdapat di dalam tanah. Daunnya yang muda umumnya melingkar atau menggulung. Contoh : tanaman paku, pakis, keladi, lumut.</p>	
<p><b>Tumbuhan xerofit</b></p>	<p>Tumbuhan yang hidup di daerah yang kering. Tumbuhan ini memiliki daun tebal, sempit, kadang-kadang berubah bentuk menjadi bentuk duri, sisik, atau bahkan tidak mempunyai daun. Batangnya tebal dan mempunyai jaringan untuk menyimpan air. Akarnya panjang. Contoh: kaktus.</p>	
<p><b>Tumbuhan halofit</b></p>	<p>Tumbuhan yang hidup di daerah pantai atau laut. Tumbuhan ini dapat bertahan hidup dalam air dengan kadar garam yang tinggi. Contoh : bakau.</p>	

1. **Tumbuhan venus/kejora** memiliki bentuk daun yang berengsel, berwarna mencolok, berbau khas, dan berbulu. Bentuk daun seperti engsel berfungsi untuk menangkap serangga. Daun tersebut terbuka menunggu serangga yang datang. Ketika serangga menyentuh bulu-bulu daun, kedua bagian daun akan mengatup dengan cepat. Setelah itu daun akan mencerna serangga dan menyerap nitrogennya.



2. **Teratai** tumbuh di air. Daunnya lebar dan tipis berguna untuk membantu mempercepat penguapan dan fotosintesis. Sedangkan akarnya berada di dasar air. Daun teratai berlapis lilin sehingga tidak basah oleh air sehingga proses penguapan tidak terganggu. Akar dan batangnya berongga berfungsi sebagai alat pelampung agar daun tetap berada di permukaan air dan tetap melakukan fotosintesis serta mempermudah pertukaran udara dalam tubuhnya.



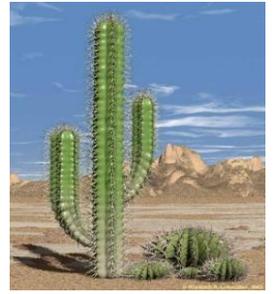
3. **Kantung semar** memiliki daun berbentuk piala dan mengeluarkan nektar untuk memikat serangga. Serangga akan jatuh ke cairan di dalam daun. Selanjutnya, enzim pencernaan yang terdapat pada daun bekerja mencerna bangkai serangga untuk memperoleh nitrogen.



4. **Eceng gondok** hidup di perairan. Tanaman ini batangnya berongga berguna untuk membuat eceng gondok tetap terapung di permukaan tanah dan mempermudah pertukaran udara. Daunnya lebar untuk memperbanyak penguapan.



5. **Kaktus** hidup di daerah tandus dengan curah hujan rendah. Batang kaktus tebal, berduri, dan berlapis lilin. Batang kaktus yang tebal berfungsi sebagai tempat penyimpanan air. Sedangkan daun kaktus mengecil berbentuk duri untuk mengurangi penguapan. Akarnya panjang untuk menjangkau air di dalam tanah. Hal inilah yang membuat kaktus dapat bertahan hidup di daerah tandus.



6. **Rafflesia (bunga bangkai)**

Tanaman langka yang terdapat di Indonesia, berukuran sangat besar dibandingkan bunga-bunga pada umumnya. Tanaman ini tidak berklorofil tetapi menumpang pada tumbuhan lain sebagai parasit. Berada di Bengkulu sebagai bunga terbesar di dunia. Penyerbukannya dibantu lalat maka baunya busuk.



7. **Bambu**

Pohon bambu mempunyai ciri khusus, yaitu mempunyai bulu-bulu halus yang tajam. Bulu yang tajam terdapat pada batang. Bulu tersebut melekat kuat dan dapat menyebabkan gatal.



8. **Lithops**

Tumbuhan batu (*lithops*) banyak ditemukan di gurun Afrika. Tumbuhan ini memiliki dua daun bulat yang tampak seperti batu. Daun tumbuhan ini disukai hewan. Oleh karena itu, tumbuhan lithops melindungi diri dengan menyerupai bentuk batu sehingga tidak dimakan oleh hewan. Kemampuan ini termasuk kamuflase.



9. **Tumbuhan bakau**

Tumbuhan bakau dapat tumbuh di daerah pesisir pantai yang terendam air laut. Akar bakau dapat menyaring sebagian besar garam dari air yang diserap. Kelebihan garam lainnya dikeluarkan ke permukaan daun dan batang. Akar bakau tumbuh di lumpur yang miskin oksigen, oleh karena itu, bakau memiliki akar khusus yang muncul ke permukaan air pada waktu air surut. Akar ini memiliki kemampuan menyerap udara dan menyalurkan ke bagian akar di dalam lumpur. Akar ini disebut akar napas atau *pneumatofor*.



**Bentuk Format Laporan IPA: Cara Adaptasi Tumbuhan**



## LAMPIRAN MATERI (Bahasa Indonesia)

Bacalah teks berikut dalam hati!

### Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia memberi makna yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Sejak teks Proklamasi Kemerdekaan dibacakan, rakyat Indonesia memiliki negara merdeka, berdaulat, dan bermartabat. Tonggak sejarah tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada anak bangsa yang berani memproklamkan kemerdekaan. Mereka adalah pejuang bangsa yang tidak boleh dilupakan.

Berikut adalah para pejuang bangsa yang telah berjasa terhadap kemerdekaan negara Indonesia.

Ir. Soekarno merupakan salah satu orang yang berjasa dalam mendirikan negara Republik Indonesia sebagai negara berdaulat. Bung Karno lahir di Blitar, Jawa Timur, 6 Juni 1901 dan meninggal di Jakarta, 21 Juni 1970. Bung Karno menyusun konsep teks proklamasi di rumah Laksamana Tadashi Maeda bersama Bung Hatta dan Mr. Achmad Soebardjo.



Ia kemudian menandatangani teks proklamasi atas nama bangsa Indonesia bersama Bung Hatta. Bung Karno membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di kediamannya di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta.



Drs. H. Mohammad Hatta atau Bung Hatta, lahir di Bukittinggi, Sumatra Barat, 12 Agustus 1902. Beliau wafat di Jakarta, 14 Maret 1980 pada usia 77 tahun. Bung Hatta menyusun konsep teks proklamasi bersama Bung Karno dan Mr. Achmad Soebardjo. Ia ikut menandatangani teks proklamasi atas nama bangsa Indonesia bersama Bung Karno. Mohammad Hatta adalah Wakil Presiden pertama Indonesia. Selain itu, beliau adalah Bapak Koperasi Indonesia.

Achmad Soebardjo Djojoadisoerjo lahir di Karawang, Jawa Barat, 23 Maret 1896 dan wafat 15 Desember 1978 pada umur 82 tahun. Beliau adalah Menteri Luar Negeri Indonesia yang pertama. Achmad Soebardjo merupakan salah seorang tokoh dari golongan tua yang berperan dalam mempersiapkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Achmad Soebardjo ikut menyusun konsep teks proklamasi di rumah Laksamana Tadashi Maeda bersama Bung Karno dan Bung Hatta.



Laksamana Tadashi Maeda adalah seorang perwira tinggi Angkatan Laut Kekaisaran Jepang. Beliau membantu persiapan konsep teks Proklamasi Kemerdekaan dengan mempersilakan rumahnya digunakan untuk kegiatan yang sangat penting. Di rumahnya berkumpul para tokoh bangsa yang berjasa besar. Walaupun beliau orang Jepang, beliau rela membantu Indonesia karena simpati terhadap rakyat Indonesia.

Sukarni lahir di Blitar, Jawa Timur, 14 Juli 1916. Beliau wafat di Jakarta, 7 Mei 1971 pada usia 54 tahun. Nama lengkapnya adalah Sukarni Kartodiwirjo. Sukarni adalah salah seorang tokoh pemuda dan pejuang yang gigih melawan penjajah. Sukarni mengusulkan agar yang menandatangani teks proklamasi adalah Bung Karno dan Bung Hatta atas nama bangsa Indonesia.

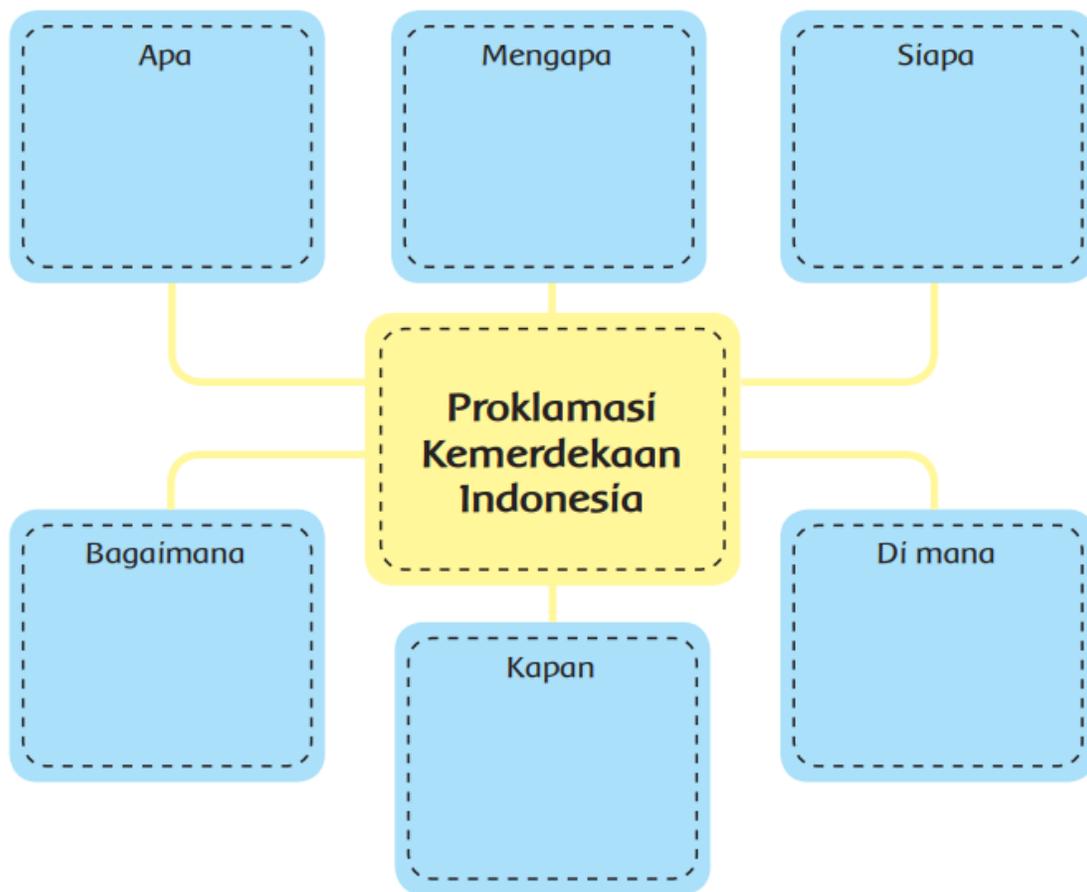


Fatmawati yang bernama asli Fatimah, lahir di Bengkulu pada tahun 1923 dan meninggal dunia di Jakarta pada tahun 1980. Beliau dimakamkan di Taman Makam Pahlawan di Kalibata, Jakarta. Fatmawati menjahit bendera pusaka sang Saka Merah Putih yang dikibarkan pada upacara Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta.

Teks Proklamasi Kemerdekaan diketik oleh Sayuti Melik. Sayuti Melik adalah tokoh pemuda yang juga sangat berperan dalam Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sayuti Melik mengetik naskah proklamasi setelah ia sempurnakan dari tulisan tangan Bung Karno.



Berdasarkan bacaan tersebut, isilah peta pikiran berikut!



#### LAMPIRAN PENILAIAN

##### 1. Diskusi

Saat berdiskusi, siswa dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan : Centang (v) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran):  $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh :  $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. **IPA**

Laporan IPA dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada / Benar	Tidak Ada
Laporan memuat nama tumbuhan		
Laporan memuat habitat tumbuhan		
Laporan memuat cara tumbuhan beradaptasi		
Laporan memuat cara tumbuhan melindungi diri		

3. **Bahasa Indonesia**

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada / Benar	Tidak Ada
Menyebutkan informasi penting dengan unsur APA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur SIAPA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur DI MANA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur KAPAN secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur MENGAPA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur BAGAIMANA secara tepat		

4. **Catatan pengamatan sikap (Peduli)**

**D. Remedial dan Pengayaan**

1. **Remedial**

- Siswa yang masih memiliki kesulitan dalam menemukan informasi penting dapat melatihnya dengan guru.
- Guru memilihkan paragraf yang sederhana, kemudian bersama menemukan informasi penting.

2. **Pengayaan**

Siswa dapat memilih membuat buku mini yang berisikan tanaman dan habitatnya. Buku mini dapat disimpan di pojok kelas untuk dijadikan bahan bacaan teman.

**E. SUMBER DAN MEDIA**

1. Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 6 dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Materi Ajar (dibuat oleh Guru berdasarkan referensi buku-buku IPA dan artikel di internet).
3. Lingkungan sekitar
4. Teratai, kaktus, dan suplir
5. Teks bacaan berjudul "Proklamasi Kemerdekaan Indonesia"
6. Internet

**Refleksi Guru**

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....